

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS
HIDUP ANAK DENGAN EPILEPSI DI RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Vicra Adhitya
04011281419123

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS HIDUP
ANAK DENGAN EPILEPSI DI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG**

Oleh:
Vicra Adhitya
04011281419123

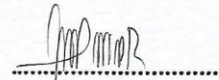
SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

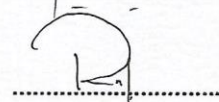
Palembang, 11 Januari 2018

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

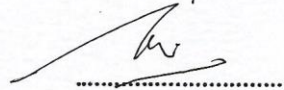
Pembimbing I
dr. Msv. Rita Dewi, SpA(K)
NIP. 196611051999032003



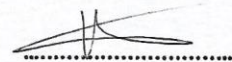
Pembimbing II
dr. R. M. Indra, SpA(K)
NIP. 197606212008011020




Penguji I
dr. H. Svarif Darwin Ansori, Sp. A(K)
NIP. 140058343



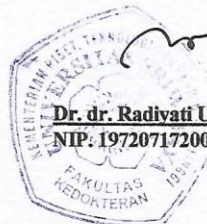
Penguji II
dr. Hendarmin Aulia, S.U.
NIP. 195308261983121001



**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**


dr. Susilawati, M.Kes.
NIP. 197802272010122001

**Mengetahui,
Wakil Dekan 1**




Dr. dr. Radivati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes.
NIP: 197207172008012007

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor*~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 11 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



Vicra Adhitya

NIM 04011281419123

*Coret yang tidak perlu

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vicra Adhitya
NIM : 04011281419123
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS HIDUP
ANAK DENGAN EPILEPSI DI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, 11 Januari 2018
Yang membuat pernyataan,



Vicra Adhitya
NIM. 04011281419123

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS HIDUP ANAK DENGAN EPILEPSI DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

(Vicra Adhitya, Januari 2018, 69 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Kualitas hidup dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah penyakit kronik seperti epilepsi. Selain mengalami masalah medis, penderita epilepsi juga mengalami permasalahan psikososial sehingga masalah pada pasien tersebut menjadi semakin kompleks terlebih lagi jika penyandanginya adalah anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor risiko terhadap kualitas hidup anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian potong lintang yang dilakukan di Poliklinik Anak RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang. Pengambilan data menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember 2017. Kualitas hidup diukur menggunakan kuesioner shortened quality of life in childhood epilepsy questionnaire-parent form (QOLCE-55).

Hasil: Terdapat 40 anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang pada bulan November-Desember 2017. Usia awitan kejang anak ($r=0,331$; $p=0,037$), lama anak menderita epilepsi ($r=-0,423$; $p=0,007$), jumlah kejang anak dalam 6 bulan terakhir ($r=-0,304$; $p=0,046$) berkorelasi signifikan terhadap kualitas hidup anak dengan epilepsi. Etiologi epilepsi anak berhubungan signifikan terhadap kualitas hidup anak dengan epilepsi ($p<0,001$). Tidak terdapat korelasi antara usia anak dan kualitas hidup anak dengan epilepsi. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin anak, jumlah anak tanggungan dalam keluarga, tingkat pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, tipe kejang anak, jumlah obat antiepilepsi, dan gambaran EEG terhadap kualitas hidup anak dengan epilepsi.

Kesimpulan: Kualitas hidup anak dengan epilepsi dipengaruhi oleh usia awitan kejang anak, lama anak menderita epilepsi, jumlah kejang anak dalam 6 bulan terakhir dan etiologi epilepsi.

Kata Kunci: Epilepsi, kualitas hidup, anak dengan epilepsi, QOLCE-55

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE QUALITY OF LIFE OF CHILDREN WITH EPILEPSY IN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

(Vicra Adhitya, January 2018, 69 pages)
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background: The quality of life is influenced by many factors one of them is a chronic disease such as epilepsy. In addition to experience medical problems, patients with epilepsy also experience psychosocial problems so that problems in these patients become more complex even more the patient is a child. The purpose of this study is to determine the effect of risk factors on the quality of life of children with epilepsy in RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Method: An analytic observational research with cross-sectional design was conducted in child polyclinic RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang. Data collection using total sampling technique. The study was conducted in November-December 2017. Quality of life was measured using shortened quality of life in childhood epilepsy questionnaire-parent form (QOLCE-55).

Result: There were 40 children with epilepsy in dr. Mohammad Hoesin Palembang in November-December 2017. Age of onset of seizures of children ($r= 0.331$, $p=0.037$), duration of children experienced from epilepsy ($r=-0.423$; $p=0.007$), number of child seizures in the last 6 months ($r=0,304$; $p=0,046$) correlated significantly to quality of life of children with epilepsy. Etiology of childhood epilepsy significantly correlates to the quality of life of children with epilepsy ($p<0.001$). There is no correlation between child age and the quality of life of children with epilepsy. There is no relationship between the sex of the child, the number of dependent children in the family, the level of parental education, the income of the parents, the type of child seizures, the number of antiepileptic drugs, and the EEG picture on the quality of life of the child with epilepsy.

Conclusion: The quality of life of children with epilepsy is affected by the onset of seizures of children, how long the child experienced from epilepsy, the number of child seizures in the last 6 months and the etiology of epilepsy.

Keywords: Epilepsy, quality of life, child with epilepsy, QOLCE-55

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi begitu banyak nikmat dan kekuatan sehingga atas izin dan ketetapan-Nya, skripsi yang berjudul “**Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Hidup Anak dengan Epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang**” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Selawat dan salam terindah senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah saw, teladan terbaik yang menjadi penuntun dalam perjuangan ini. Perjuangan penulisan skripsi ini tak terlepas dari doa dan dukungan kedua orang tua tercinta Ir. Tavip Dwi Putranto dan Sri Endang Amperawati Ningsih, S.H., M.H, maka dari itu kepada keduanya terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Terimakasih juga untuk adik saya Arif Athallah terima kasih karena selalu memberikan bantuan, dukungan dan doanya.

Terima kasih setulus hati kepada dr. Msy. Rita Dewi, Sp. A (K) selaku pembimbing pertama dan dr. R. M. Indra, Sp. A (K) selaku pembimbing kedua yang selalu memberikan motivasi, arahan dan selalu meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada dr. H. Syarif Darwin Ansori, Sp. A (K) selaku penguji pertama dan dr. Hendarmin Aulia, SU selaku penguji kedua, ketua blok skripsi dan penguji etik, yang sangat mengayomi dan memberikan masukan dan saran-saran perbaikan yang bermanfaat, tak lupa rasa terima kasih dihaturkan. Terima kasih kepada mbak Iche Andriyani Liberty. S.KM. M.Kes atas masukan dan saran perbaikan yang telah diberikan. Terima kasih kepada seluruh dokter residen Departemen Ilmu Kesehatan Anak RSUP dr. Muhammad Hoesin Palembang yang telah membantu selama proses pengambilan data yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu. Terima kasih pula kepada sahabat seperjuangan terutama Alfadea Irbah Allizaputri dan rekan-rekan sejawat PSPD FK Unsri 2014 atas segala doa, bantuan, dan semangatnya. Serta berbagai pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu terima kasih atas semua doa dan dukungannya.

Sesungguhnya dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 11 Januari 2018



(Vicra Adhitya)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Hipotesis.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1. Manfaat Teoritis	5
1.5.2. Manfaat Praktis	5
1.5.3. Manfaat Terhadap Pasien	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Kualitas Hidup Anak.....	7
2.2. Epilepsi.....	9
2.2.1 Definisi Epilepsi	9
2.2.2 Angka Kejadian dan Prevalensi	9
2.2.3 Etiologi Epilepsi	10
2.2.4 Klasifikasi Epilepsi	11
2.2.5 Klasifikasi Epilepsi	14
2.2.6 Diagnosis Epilepsi.....	16
2.2.7 Tatalaksana Epilepsi.....	18
2.3. Kualitas Hidup Anak dengan Epilepsi	23
2.3.1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Hidup anak dengan Epilepsi	24
2.4. Kerangka Teori.....	26
2.5. Kerangka Konsep	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Jenis Penelitian	28
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.2.1. Waktu Penelitian	28
3.2.2. Tempat Penelitian	28
3.3. Populasi dan Sampel	28
3.3.1. Populasi	28
3.3.2. Sampel	28
3.3.3. Cara Pengambilan Sampel	29
3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	29
3.4.1. Kriteria Inklusi	29
3.4.2. Kriteria Eksklusi	30
3.5. Variabel Penelitian	30
3.5.1. Variabel Terikat	30
3.5.2. Variabel Bebas	30
3.6. Definisi Operasional	31
3.7. Cara Pengumpulan Data	41
3.8. Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data	41
3.9. Kerangka Operasional	43
 BAB IV HASIL	 44
4.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	44
4.2. Karakteristik Subjek	44
4.3. Analisis Bivariat	46
4.3.1. Analisis Pengaruh Usia Anak terhadap Nilai QOLCE-55	46
4.3.2. Analisis Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Nilai QOLCE-55	47
4.3.3. Analisis Pengaruh Jumlah Anak Tanggungan dalam Keluarga terhadap Nilai QOLCE-55	47
4.3.4. Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Nilai QOLCE-55	48
4.3.5. Analisis Pengaruh Penghasilan Orang Tua terhadap Nilai QOLCE-55	48
4.3.6. Analisis Pengaruh Usia Awitan Kejang Anak terhadap Nilai QOLCE-55	49
4.3.7. Analisis Pengaruh Lama Anak Mengalami Epilepsi terhadap Nilai QOLCE-55	49
4.3.8. Analisis Pengaruh Tipe Kejang Anak terhadap Nilai QOLCE-55	50
4.3.9. Analisis Pengaruh Etiologi Epilepsi terhadap Nilai QOLCE-55	50
4.3.10 Analisis Pengaruh Jumlah Obat Antiepilepsi Anak terhadap Nilai QOLCE-55	51
4.3.11 Analisis Pengaruh Jumlah Kejang Anak dalam 6 Bulan Terakhir	52
4.3.12 Analisis Pengaruh Gambaran EEG Anak terhadap Nilai QOLCE-55	52

BAB V PEMBAHASAN	53
5.1 Karakteristik Responden Penelitian	53
5.2 Karakteristik Sosiodemografi.....	53
5.3 Karakteristik Klinis Anak.....	55
5.4 Pengaruh Karakteristik Sosiodemografi terhadap Nilai QOLCE-55 .	56
5.4.1. Pengaruh Usia Anak	56
5.4.2. Pengaruh Jenis Kelamin Anak.....	57
5.4.3. Pengaruh Jumlah Anak Tanggungan dalam Keluarga.....	57
5.4.4. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	58
5.5 Pengaruh Karakteristik Klinis Anak terhadap Nilai QOLCE-55.....	59
5.5.1. Pengaruh Usia Awitan Kejang Anak.....	59
5.5.2. Pengaruh Lama Anak Mengalami Epilepsi	60
5.5.3. Pengaruh Tipe Kejang Anak.....	60
5.5.4. Pengaruh Etiologi Epilepsi Anak.....	61
5.5.5. Pengaruh Jumlah Obat Antiepilepsi Anak	61
5.5.6. Pengaruh Jumlah Kejang Anak dalam 6 Bulan Terakhir.....	62
5.5.7. Pengaruh Gambaran EEG Anak.....	62
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	 64
6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran.....	65
 DAFTAR PUSTAKA	 66
LAMPIRAN	70
BIODATA	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Distribusi etiologi epilepsi di berbagai dunia	11

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi Kejang Epilepsi	11
2. Klasifikasi Sindroma Epilepsi	12
3. Pemilihan OAE berdasarkan jenis kejang	20
4. Efek Samping OAE	21
5. Definisi Operasional	32
6. Karakteristik Demografi dan Klinis Subjek Penelitian	45
7. Analisis Pengaruh Usia Anak terhadap Nilai QOLCE-55 dengan <i>Pearson Correlation</i>	47
8. Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Anak terhadap Nilai QOLCE-55 dengan <i>Independent-Samples t Test</i>	47
9. Analisis Pengaruh Jumlah Anak Tanggungan dalam Keluarga terhadap Nilai QOLCE-55 dengan <i>Independent-Samples t Test</i>	48
10. Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Nilai QOLCE-55 dengan <i>One-Way ANOVA</i>	48
11. Analisis Pengaruh Penghasilan Orang Tua terhadap Nilai QOLCE-55 dengan <i>Independent-Samples t Test</i>	49
12. Analisis Pengaruh Usia Awitan Kejang Anak terhadap Nilai QOLCE-55 dengan <i>Pearson Correlation</i>	49
13. Analisis Pengaruh Lama Anak Mengalami Epilepsi terhadap Nilai QOLCE-55 dengan <i>Pearson Correlation</i>	50
14. Analisis Pengaruh Tipe Kejang Anak terhadap Nilai QOLCE-55 dengan <i>Independent-Samples t Test</i>	50
15. Analisis Pengaruh Jenis Etiologi Epilepsi Anak terhadap Nilai QOLCE-55 dengan <i>Independent-Samples t Test</i>	51
16. Analisis Pengaruh Jumlah Obat Antiepilepsi Anak terhadap Nilai QOLCE-55 dengan <i>Independent-Samples t Test</i>	51
17. Analisis Pengaruh Jumlah Kejang Anak dalam 6 Bulan Terakhir terhadap Nilai QOLCE-55 dengan <i>Pearson Correlation</i>	52
18. Analisis Pengaruh Gambaran EEG Anak terhadap Nilai QOLCE-55 dengan <i>Independent-Samples t Test</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. <i>Informed Consent</i>	71
2. Data Karakteristik Subjek.....	74
3. Formulir Kuesioner <i>QOLCE</i>	77
4. Data Karakteristik Subjek.....	74
5. Tabel Data Responden.....	83
6. Hasil Pengolahan Data dengan SPSS	85
7. Sertifikat Persetujuan Etik	93
8. Surat Izin Penelitian I	94
9. Surat Izin Penelitian II.....	95
10. Lembar Konsultasi Skripsi	96
11. Lembar Konsultasi Skripsi (Lanjutan).....	97

DAFTAR SINGKATAN

GABA	: <i>γ- aminobutyric acid</i>
GMFCS	: <i>Gross Motor Function Classification System</i>
HRQOL	: <i>Health related quality of life</i>
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
ILAE	: <i>International League Against Epilepsy</i>
OAE	: Obat Antiepilepsi
PERDOSSI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia
QOL	: <i>Quality of life</i>
QOLCE	: <i>Quality of life in childhood epilepsy questionnaire-parent form</i>
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pemerintah
UMP	: Upah Minimum Provinsi
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas hidup sering dikaitkan dengan kemampuan aktivitas fisik seseorang dalam keadaan sehat atau sakit dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian orang mengaitkan istilah kualitas hidup dengan kondisi pemenuhan kebutuhan dasar untuk hidup seperti sandang, pangan, papan dan pendidikan (Muhaimin, 2010).

Kualitas hidup adalah persepsi individu terhadap posisi mereka dalam konteks budaya dan nilai di mana mereka hidup dan dalam hubungannya dengan tujuan hidup, harapan dan perhatian. Hal ini merupakan konsep yang luas yang memengaruhi kesehatan fisik seseorang, keadaan psikologis, tingkat ketergantungan, hubungan sosial, keyakinan personal dan hubungannya dengan keinginan dimasa yang akan datang (WHO, 1997).

Kualitas hidup dipengaruhi oleh banyak faktor seperti lingkungan tempat tinggal, status sosial ekonomi, pendidikan orang tua, hubungan sosial dan kondisi personalnya termasuk kekuatan fisik, mental, spiritual dan penyakit kronis yang dideritanya (Lindstrom, 1995).

Epilepsi adalah suatu penyakit kronis yang dapat memengaruhi kualitas hidup penyandanginya (Harsono, 2008). Epilepsi didefinisikan sebagai gangguan otak dengan predisposisi menetap untuk menghasilkan kejang epileptik yang juga memengaruhi neurobiologi, fungsi kognitif, psikologi dan memiliki konsekuensi sosial. Definisi ini membutuhkan sedikitnya satu riwayat kejang epileptik sebelumnya (ILAE, 2005). Epilepsi merupakan salah satu gangguan saraf serius yang paling umum terjadi (Hirtz *et al.*, 2012).

Epilepsi dapat ditegakkan pada salah satu dari kondisi berikut: (1) terdapat minimal dua episode kejang tanpa diprovokasi; (2) terdapat satu episode kejang tanpa diprovokasi, namun risiko rekurensi dalam 10 tahun sama dengan risiko rekurensi setelah dua episode kejang tanpa provokasi; serta (3) sindrom epilepsi (berdasarkan pemeriksaan elektroensefalografi) (ILAE, 2014).

Di negara Asia prevalensi epilepsi aktif paling tinggi dilaporkan di Vietnam 10,7 per 1000 orang (PERDOSSI, 2014). Sedangkan, di Indonesia diperkirakan prevalensi epilepsi berkisar antara 0,5-4%. Rata-rata prevalensi epilepsi 8,2 per 1000 penduduk. Prevalensi epilepsi pada bayi dan anak-anak cukup tinggi, menurun pada dewasa muda dan pertengahan, kemudian meningkat lagi pada kelompok usia lanjut (PERDOSSI, 2011).

Mitos dan persepsi yang salah pada penyandang epilepsi membuat banyak masyarakat awam menganggap epilepsi sebagai penyakit yang menular dan merupakan penyakit keturunan. Karena anggapan tersebut maka diagnosis epilepsi sangat berpengaruh terhadap psikososial penyandang epilepsi yang berhubungan erat dengan berkurangnya kualitas hidup. Hal itulah yang menyebabkan epilepsi tidak hanya menjadi masalah medis namun juga masalah sosial. Epilepsi adalah penyakit neurologi dengan permasalahan yang kompleks (Pinzon, 2011).

Permasalahan psikososial pasien dengan epilepsi dapat lebih besar dari pada masalah medis yang dialaminya. Ketakutan pasien mengalami epilepsi seumur hidup, stress dan rasa tidak percaya diri karena mengalami epilepsi menyebabkan kualitas hidup berkurang. Beberapa studi pada epilepsi kronis ditemukan usia awitan kejang yang lebih muda, tipe/etiologi epilepsi simtomatik, frekuensi kejang yang tidak terkontrol, durasi epilepsi yang lama, politerapi, disabilitas intelektual, adaptasi keluarga yang buruk, tingkat sosial ekonomi yang rendah, dan tingkat pendidikan orang tua yang rendah dapat meningkatkan permasalahan penyandang epilepsi tersebut (Lavina *et al.*, 2015). Bagi anak dengan epilepsi, waktu untuk berobat juga bisa menyebabkan permasalahan karena bisa membuatnya menurunkan aktivitas dan juga absen di sekolah.

Peran keluarga sangatlah penting untuk membantu penyesuaian diri penyandang epilepsi (Thornton *et al.*, 2008). Adaptasi keluarga yang buruk, seperti sikap dan reaksi negatif orangtua menghadapi kondisi anak yang mengalamiepilepsi, persepsi dan stigma orangtua yang tidak baik mengenai epilepsi, sikap anak yang buruk dalam menghadapi epilepsi, masalah dalam keluarga, dan pola asuh orangtua dalam menerapkan disiplin dan kemandirian pada anak yang tidak tepat dapat memperburuk kondisi anak dengan epilepsi. Namun,

selain peran keluarga, peran medis juga sangat penting untuk tatalaksana anak dengan epilepsi. Sehingga, kepatuhan berobat juga faktor yang menentukan hasil dari tatalaksana anak dengan epilepsi (Austin *et al.*, 2004).

Penilaian kualitas hidup dikenal dengan istilah *health related quality of life* (HRQOL). HRQOL menurut WHO adalah konsep multidimensi yang meliputi fisik, emosi, mental, sosial dan komponen-komponen perilaku dan fungsi yang dirasakan (*perceived*) oleh seorang pasien dan atau orang lain. Zeller (2006) mendefinisikan HRQOL sebagai sebuah konsep multidimensional dengan beberapa dimensi utama yaitu fisik (*physical*), emosi (*emosional*) dan fungsi sosial (*social functioning*).

Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup anak dengan epilepsi telah dilakukan pada penelitian sebelumnya di FKUI/RSCM Jakarta menggunakan instrumen *quality of life in childhood epilepsy questionnaire-parent form* (QOLCE) versi terdahulu berisi 100 pertanyaan. Hasil dari penelitian tersebut adalah rata-rata nilai total QOLCE anak epilepsi di Poliklinik Neurologi Anak Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI/RSCM adalah $(68,87 \pm 11,56)$. Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup anak yang mengalami epilepsi adalah jumlah kejang dalam enam bulan terakhir, usia anak dan jumlah anak dalam keluarga. Sedangkan jumlah obat anti epilepsi yang di konsumsi anak tidak berpengaruh (Wishwadewa *et al.*, 2008).

Dikarenakan pertanyaan yang terlalu banyak dan memakan waktu yang lama, dikhawatirkan responden akan memberikan jawaban yang tidak semestinya sehingga menimbulkan bias, maka dikembangkan versi QOLCE yang lebih baru yaitu *shortened quality of life in childhood epilepsy questionnaire-parent form* (QOLCE-55) yang berisi 55 pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kelebihan QOLCE-55 ini adalah pertanyaan yang lebih sedikit sehingga akan lebih menghemat waktu dan reabilitasnya sama baiknya dengan QOLCE pendahulunya. Penelitian ini akan melihat apa sajakah faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data faktor-faktor apa sajakah yang berpengaruh pada kualitas hidup anak dengan epilepsi dan

seberapa berpengaruhnya faktor-faktor tersebut pada pasien anak epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang. Penelitian ini bermanfaat untuk tatalaksana anak dengan epilepsi beserta edukasi ke orang tua anak dengan epilepsi menjadi lebih baik dan sebagai landasan/referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah berikut:

Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
- b. Mengetahui tingkat kualitas hidup anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
- c. Mengetahui hubungan frekuensi kejang terhadap kualitas hidup anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
- d. Mengetahui hubungan tipe kejang terhadap kualitas hidup anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
- e. Mengetahui hubungan etiologi epilepsi terhadap kualitas hidup anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
- f. Mengetahui hubungan lama mengalami epilepsi terhadap kualitas hidup anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
- g. Mengetahui hubungan usia awitan terhadap kualitas hidup anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang

- h. Mengetahui hubungan jumlah obat terhadap kualitas hidup anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
- i. Mengetahui hubungan usia anak terhadap kualitas hidup anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
- j. Mengetahui hubungan jenis kelamin anak terhadap kualitas hidup anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
- k. Mengetahui hubungan jumlah anak dalam keluarga terhadap kualitas hidup anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
- l. Mengetahui hubungan pendidikan orang tua/wali terhadap kualitas hidup anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
- m. Mengetahui hubungan pendapatan orang tua/wali terhadap kualitas hidup anak dengan epilepsi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang

1.4 Hipotesis

Faktor klinis (frekuensi serangan, tipe serangan, tipe epilepsi, lama mengalami epilepsi, onset usia, jumlah obat dan jenis obat) dan demografi (usia, jenis kelamin, status sosial-ekonomi) merupakan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup anak dengan epilepsi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja dan seberapa berpengaruhnya faktor-faktor tersebut terhadap kualitas hidup anak dengan epilepsi sehingga kedepannya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penatalaksanaan anak dengan epilepsi dan menjadi landasan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kualitas hidup anak dengan epilepsi dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Dan juga dapat digunakan untuk tatalaksana spesifik (melakukan intervensi) terhadap faktor-faktor

yang diduga dapat memengaruhi kualitas hidup, agar tujuan tatalaksana anak dengan epilepsi tercapai.

1.5.3 Manfaat Terhadap Pasien

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pasien yaitu untuk mengetahui adakah faktor yang diyakini dapat memengaruhi kualitas hidup pada pasien tersebut sehingga dapat diberikan intervensi untuk mencegah penurunan kualitas hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J. *et al.* 2004. *Behavioral issues involving children and adolescents with epilepsy and the impact of their families: recent research data.* *Epilepsy Behav.* 5: 33-41.
- Austin, J. K., de Boer, H. M., dan Shafer, P. O. 2008. *Disruption in social functioning and services facilitating adjustment for the child and adult.* *Epilepsy: a comprehensive textbook* 2nd ed. vol 3. Philadelphia. 2(3).
- Browne, T. R. dan Holmes, G. L., 2008. *Epilepsy: Definitions and Background.* *Handbook of Epilepsy* 4th ed. Philadelphia. 1-7.
- Cianchetti *et al.* 2014. *The Perceived Burden of Epilepsy: Impact on the Quality of Life of Children and Adolescent and Their Families.* *Seizure.* 24: 93-101
- Conway *et al.* 2017. *Validating the shortened Quality of Life in Childhood Epilepsy Questionnaire (QOLCE-55) in a sample of children with drug-resistant epilepsy.* *Epilepsia.* 58(4).
- Desjarlais, R. *et al.* 1995. *World Mental Health: Problems and Priorities in Low Income Countries.*
- Donner, E. J. 2011. *Explaining the Unexplained; Expecting the Unexpected: Where Are We With Sudden Unexpected Death in Epilepsy?.* *American Epilepsy Society.* 11(2)L 45-49.
- Edefonti *et al.* 2011. *Health-Related Quality of Life in Adults with Epilepsy: the Effect of Age, Age at Onset and Duration of Epilepsy in a Multicentre Italian Study.* *BMC Neurology.* 11(33).
- Eiser, C. dan Jenney, M. 2007. *Measuring quality of life.* *Arch Dis Child.* 92(4): 348-50.
- Eiser, C. dan Morse, R. 2001. *A review of measure of quality of life for children with chronic illness.* *Arch Dis Child.* 84: 205-11
- Engelborghs, S., D'hooge, R., Paul, D. D. P. 2001. *Pathophysiology of Epilepsy.* *J Acta Neurol.* 100: 210-13.
- Gaillard *et al.* 2009. *Converging Intracranial Marker of Conscious Access.* *PLOS Biology.* 7(3)
- Goodwin *et al.* 2015. *Development and assessment of a shortened Quality of Life in Childhood Epilepsy Questionnaire (QOLCE-55).* *Epilepsia.* 56(6): 864-72

- Hanifratiwi. 2013. *Hubungan Gangguan Tidur Terhadap Kualitas Hidup Anak dengan Obesitas*. UNDIP Press.
- Harsono. 2008. *The Quality of Life of Epileptic Patients*. *Universa Medicina*. 27: 194-203.
- Hirtz, D. *et al.* 2012. *How common are the “common” neurologic disorders?*. *Neurology*. 326-337.
- Ibinga *et al.* 2014. *Impact of epilepsy on children and parents in Gabon*. *Epilepsy and Behavior*. 44: 110-16
- ILAE, 1981. *Proposal for Revised Clinical and Electroencephalographic Classification of Epileptic Seizures From the Communication on Classification and Terminology of the International League Against Epilepsy*. *Epilepsia*. 22: 489.
- ILAE. 2005. “An Operational Clinical Definition of Epilepsy” dalam www.ilae.org/Visitors/Centre/documents/DefinitionComments-HBester diakses pada 27 Juni 2017
- ILAE. 2014. “Definition of Epilepsy 2014” dalam <http://www.ilae.org/Visitors/Centre/Definition-2014.cfm> diakses pada 27 Juni 2017
- IDAI. 2015. “Penilaian Kualitas Hidup Anak yang Sering Terlewatkan” dalam <http://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/penilaian-kualitas-hidup-anak-aspek-penting-yang-sering-terlewatkan> diakses pada 17 Agustus 2017.
- Joint Epilepsy Council. 2011. *Epilepsy Prevalence, Incidence and Other Statistics*. The Joint Epilepsy Council of the UK and Ireland.
- Kliegman, R. M. *et al.* 2007. *Unprovoked Seizure*. Nelson Textbook of Pediatric 18th Edition. Saunders. 18: 593.
- KwanP. *et al.* 2011. *Drug Resistant Epilepsy*. *New England Journal Medicine*. 365: 919-26.
- Lavina, A. *et al.* 2015. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Gangguan Perilaku pada Anak Epilepsi*. *Sari Pediatri*. 16.
- Lindstrom, B. 1995. *Social Paediatrics*. *The New England Journal of Medicine*.

- Muhaimin, T. 2010. *Mengukur Kualitas Hidup Anak*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. 5(2): 51-55.
- Oksuz. *et al.* 2006. *Compendium of Health Related Quality of Life Generic Instruments*.
- PERDOSSI. 2014. *Pedoman Tatalaksana Epilepsi*. Airlangga University Press.
- Rantanen, K., Eriksson, K., dan Nieminen, P. 2011. *Cognitive Impairment in Preschool Children with Epilepsy*. *Epilepsia*. 52(8).
- Ridley, S. dan Young, D., 2002. *Classification and Measurement Problems of Outcomes After Intensive Care*. Intensive after Care Oxford.
- Ropper, A. H. dan Brown, R. H. 2005. *Pain and Other Disorders of Somatic Sensation, Headache, and Backache*. Adams and Victor's Principles of Neurology 8th Edition. McGraw-Hill Companies. 8: 109.
- Ropper, A. H. dan Brown, R. H. 2005. *Epilepsy and Other Seizure Disorders*. Adams and Victor's Principles of Neurology 8th Edition. McGraw-Hill Companies. 8: 285-86.
- Salsabila, M. S. 2012. *Kualitas Hidup pada Pasien Epilepsi*. Skripsi pada Jurusan Psikologi UIN Sunan Kalijaga yang tidak dipublikasikan. 67-76.
- Schraegle dan Titus. 2016. *Executive Function and Health-Related Quality of Life in Pediatric Epilepsy*. *Epilepsy and Behavior*. 62: 20-26
- Shetty *et al.* 2011. *Quality of Life in Patients with Epilepsy in India*. *Journal of Neurosciences in Rural Practice*. 2(1)
- Shorvon, S. D. 2011. *The Etiologic Classification of Epilepsy*. *Epilepsia*. 52(6).
- Sunaryo, U. 2007. *Diagnosis Epilepsi*. Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma. 1: 49-56.
- Sunarwati *et al.* 2004. *The Prevalence and Clinical Features of Depressive Syndrome in Children with Epilepsy in Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta*. *Paeditrica Indonesiana*. 44: 9-10.
- Taslim, S. S. 1999. *Buku Ajar Neurologi Anak*. BP IDAI. Jakarta
- Thornton, N. *et al.* 2008. *Family Function in Cognitively Normal Children with Epilepsy: Impact on Competence and Problem Behaviors*. *Epilepsy & Behavior*. 12: 90.
- Wishwadewa *et al.* 2008. *Kualitas Hidup Anak Epilepsi dan Faktor-Faktor yang*

Mempengaruhi di Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI/RSCM Jakarta.
Sari Pediatri.

World Health Organization (WHO). 2002. *Epilepsy: Manual for Medical and Clinical Officer in Africa*. Geneva. 3-4.

World Health Organization (WHO). 2017. "Media centre: Epilepsy fact sheet" dalam <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs999/en/> diakses pada 15 Juni 2017

Zeller, M. H. dan Avani CM. 2006. *Predictors of Health-Related Quality of Life in Obese Youth*. *Obesity*. 14: 122-30.